

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 24 Tahun 2014 tentang perdagangan, bahwa pembangunan dibidang ekonomi diarahkan dan dilaksanakan untuk memajukan kesejahteraan umum melalui pelaksanaan demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pembangunan ekonomi merupakan pendorong pertumbuhan ekonomi (economic growth) dan sebaliknya. Pertumbuhan ekonomi memperlancar proses pembangunan ekonomi dalam mendorong kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Suatu negara dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi apabila terjadi peningkatan GNP (*Gross National Product*) di negara tersebut dan adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi.

Indonesia adalah negara yang memiliki potensi sumber ekonomi yang tinggi, karena Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di

dunia dengan lebih dari 17.000 pulau dengan jumlah penduduk keempat di dunia, dan populasi lebih dari 250 juta jiwa yang berada ditempat yang strategis serta didukung dengan tersedianya pasar-pasar diberbagai daerah, sehingga banyak investor berinvestasi di Indonesia dan mendirikan perusahaan-perusahaan baik perusahaan milik negara (BUMN) maupun perusahaan swasta dan berperan penting dalam mendominasi perekonomian domestik.

Keberadaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menyumbang sekitar 60% dari PDB (Product Domestik Bruto) dan menciptakan lapangan kerja hamper 108 juta orang serta merupakan tulang punggung perekonomian termaksud di bidang perdagangan dan pemasaran. Pemasaran sebagai fungsi bisnis yang mengidentifikasi, mengukur dan menentukan target pembeli potensial yang dapat dilayani dan memiliki konsep penyediaan dan penawaran barang barang serta menentukan kebutuhan yang sejalan dengan keinginan masyarakat yang memuaskan. Manusia tidak terlepas dari konsep transaksi dagang. Jual beli dan pertukaran nilai, hal ini merupakan bagian penting dalam kehidupan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan yang umumnya dilakukan di pasar *online*, pasar modern, dan pasar tradisional.

Pasar merupakan suatu tempat di mana para penjual dan pembeli dapat bertemu untuk melakukan jual beli barang. Penjual menawarkan barang dagangannya dengan harapan laku terjual dan memperoleh uang sebagai gantinya. Di pasar penjual dan pembeli akan melakukan tawar-menawar harga

sehingga terjadi kesepakatan harga, selanjutnya barang akan berpindah dari tangan penjual ke tangan pembeli.

Adapun pasar tradisional menjadi salah satu faktor penentu dalam menunjang perekonomian dimana pasar merupakan tempat para pedagang (penjual) dan pembeli bertransaksi. Undang-undang RI tahun 2014 tentang perdagangan bahwa pasar adalah lembaga ekonomi tempat bertemunya pembeli dan penjual, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan transaksi perdagangan.

Di pasar juga terdapat berbagai macam pedagang yang memperjual belikan barang dagangnya, salah satunya yaitu pedagang pakaian. Para pedagang pakaian menjual berbagai jenis pakaian. Mulai dari pakaian belita sampai pakaian dewasa, hal ini dikarenakan pakaian merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia, yang muncul secara naluriah dan sangat diperlukan oleh manusia untuk mempertahankan hidupnya. Selain itu pakaian sebagai salah satu ekspresi tentang gaya hidup, serta pakaian juga dapat mencerminkan perbedaan status antar kelompok masyarakat tertentu. Demikian pula pakaian yang digunakan bisa menggambarkan bagaimana kehidupan sehari-hari, latar belakang, dan status sosial yang mengutamakan penampilan.

Masyarakat di era modern ini digerakan oleh basis konsumsinya, yang bukan hanya didorong atas dasar kebutuhan semata, namun barang-barang tersebut menjelma sebagai objek konsumsi yang didalamnya menyimpan makna yang menentukan masyarakat untuk membeli atau tidak membelinya.

Salah satu fashion yang menjadi objek konsumsi penting dalam masyarakat modern, dilihat dari tingkatan sosialnya yaitu dalam berpakaian pada setiap lapisan masyarakat memiliki gaya yang berbeda-beda. Begitu banyak pilihan model pakaian yang tersedia saat ini menyebabkan manusia dapat berpakaian sesuai dengan gaya hidupnya masing-masing.

Pakaian bermerek dan mempunyai daya jual tinggi akan tidak menjadi masalah untuk masyarakat yang berkecukupan atau gaya, tetapi untuk masyarakat golongan ekonomi lemah yang mempunyai daya beli yang rendah, pakaian bermerek dengan harga tinggi tidak menjadi hal yang utama, karena masih terdapat kebutuhan yang lebih diutamakan, sehingga masyarakat masih perlu membanding-bandingkan harga sesuai dengan kemampuan daya beli.

Pasar tradisional memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh pusat perbelanjaan modern yaitu adanya sistem tawar-menawar yang menunjukkan keakraban antar penjual dan pembeli. Di pasar tradisional terdapat suatu komunikasi yang tidak akan ditemui di pusat perbelanjaan modern. Sistem tawar-menawar dalam transaksi jual beli di pasar tradisional membuat suatu hubungan tersendiri antar penjual dan pembeli. Berbeda dengan pusat perbelanjaan modern, dimana harga sudah ditetapkan dan tidak ada komunikasi antara penjual dan pembeli. (sarwoko, 2008 hlm. 101)

Dalam ilmu ekonomi, konsep pasar adalah setiap struktur yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk tukar-menukar jenis barang, jasa dan informasi pertukaran barang atau jasa untuk uang disebut dengan transaksi.

Pasar terdiri dari semua pembeli dan penjual yang mempengaruhi harganya. Pengaruh ini merupakan studi utama ekonomi dan telah melahirkan beberapa teori dan modal tentang kekuatan pasar atas dasar permintaan dan penawaran. Ada dua peran dipasar, pembeli dan penjual. Pasar memfasilitasi perdagangan dan memungkinkan distribusi dan alokasi sumber daya alam masyarakat. Pasar mengizinkan semua item yang diperdagangkan untuk di evaluasi. Sebuah pasar muncul lebih atau kurang dibangun oleh interaksi manusia untuk memungkinkan pertukaran hak kepemilikan jasa dan barang.

Banyak pasar tradisional setelah direnovasi justru menjadi sepi dan ditinggalkan pedagang dan pembeli. Pasar yang ada. Satu sarana perkotaan terdapat pasar besar yaitu pasar senin atau pasar penampungan tempatnya di Jl. Anjir Serapat Tengah KM 11, seperti hal pasat tradisional pada umumnya, pasar senin seringkali dianggap kumuh, kotor, dan tidak terawat. Sehingga pedagang berupaya untuk melakukan penataan menjadi pasar modern terhadap pasar tradisional yang ada Di Desa Anjir Serapat Tengah KM 11, lalu pemerintah mengambil kebijakan dengan merelokasikan pasar yang ada di desa anjir serapat tengah seperti pasar tradisonal pasar senin, yang tempatnya di Jl. Anjir Serapat Tengah KM 11. Tentunya dimana letak pasar tersebut jauh dari pusat kota. (suryananto 2005). Dalam hal ini, pemerintah menyiapkan sebanyak 990 personil gabungan untuk membersihkan lapak-lapak yang ditinggalkan pedagang pasar senin agar tidak Kembali berjualan dilokasi tersebut.

Pemerintah terus melakukan pemantauan kegiatan pengamanan Kawasan pasar senin ini sampai tuntas sehingga tidak ada lagi pedagang-pedagang yang berjualan ditempat tersebut. suatu perekonomian secara bebas didefinisikan sebagai sejumlah kegiatan konsumsi dan produksi yang saling berkaitan. Istilah ini dapat menunjukkan kegiatan dalam suatu wilayah dalam suatu negara. Perdagangan merupakan suatu konsep perekonomian yang mana membangun perdagangan perlu dilakukan guna meningkatkan pendapatan produksi dan sekalipun menjamin kepentingan konsumen, meningkatkan penerimaan donasi, memperluas lapangan kerja dan lebih meratakan kesempatan berusaha. Dalam perdagangan dilakukannya penawaran produk untuk memenuhi kebutuhan hidup. Perdagangan dalam islam adalah salah satu bentuk pencarian karunia Allah yang bertujuan untuk mendapatkan kemuliaan dan keutamaan bagi pelakunya, serta keutamaan dan mulianya profesi berniaga. Seperti pada surah Al-Baqorah :

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ، فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِنْ عَرَفَاتٍ فَأَذْكُرُوا اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ
وَأَذْكُرُوهُ كَمَا هَدَاكُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِنْ قَبْلِهِ لَمَنِ الضَّالِّينَ

Artinya :*tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari tuhanmu “QS-AL-Baqorah. 198.*

Ayat tersebut memberikan perasaan kepada orang melakukannya bahwa ia sedang mencari karunia Allah Ketika ia berdagang Ketika bekerja, mencari upah, dan Ketika mencari sebab-sebab rezeki. Karena ia tidak memberi kepada dirinya dengan pekerjaannya. Oleh karena itu, patutlah baginya untuk tidak

melakukan hakikat ini, yaitu bahwa dia mencari Allah. Ia akan mendapatkan karunia ini Ketika ia berusaha dan bekerja dan memperoleh rezeki kalau perasaan ini sudah ada dalam hatinya Ketika ia mencari, maka ia juga sedang berada dalam suasana ibadah pada Allah. (Sayyid Qutb, 2000 : hlm 235)

Perdagangan atau pertukaran mempunyai arti khusus dalam ilmu ekonomi, perdagangan diartikan sebagai proses tukar menukar yang berdasarkan atas kehendak suka rela dari masing-masing pihak. Tempat penyelenggaraan perdagangan adalah pasar. Badan usaha, rumah tangga dan pemerintah adalah pemain utama dalam panggung ekonomi. Tindakan mereka berlangsung setiap pasar. (Seri synopsis, 2006 : hlm 10)

Setiap manusia pernah mengalami sakit. Penyakit yang diderita oleh setiap makhluk berbeda satu dengan yang lainnya. Yang disebabkan oleh beberapa faktor dari dalam maupun dari luar tubuh berdasarkan karakteristiknya penyakit dapat di golongkan menjadi 2 yaitu penyakit menular dan tidak menular. Penyakit menular mendapatkan perhatian yang lebih dari pemerintah di banding dengan penyakit tidak menular. Penyakit menular adalah penyakit yang di sebabkan oleh bakteri, virus, atau parasit yang dapat ditularkan melalui media tertentu. Penyakit menular sering juga disebut penyakit infeksi karena penyakit ini diderita melalui infeksi virus, bakteri, atau parasit yang dirularkan melalui berbagai macam media seperti udara, jarum suntik, transfuse darah, tempat makan, atau minuman. Dan lainnya sebagainya (Vatimatunnimah 2013).

Penyakit menular merupakan hasil perpaduan berbagai faktor yang saling mempengaruhi. Penyakit menular maupun gangguan Kesehatan pada manusia, tidak terlepas dari peran faktor lingkungan. Hubungan yang memiliki potensi bahaya penyakit, juga dikenal sebagai proses kejadian penyakit satu dengan yang lain masing-masing mempunyai karakteristik tersendiri. Dalam hal ini faktor lingkungan memang peranan sangat penting. Interaksi manusia dengan manusia. Sering terjadi mikro organisme yang tinggi di tubuh host kemudian berpindah kemanusia karena manusia tidak mampu menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini tercermin dari tingginya kejadian penyakit menular berbasis lingkungan yang masih merupakan masalah Kesehatan terbesar masyarakat Indonesia. Salah satu penyakit yang disebabkan oleh virus dan dapat menular kemanusia ialah yang datang di tahun 2019.

Penyakit menular dapat menyebar melalui media langsung, udara, air, benda dan faktor penyakit. Salah satu penyakit menular yang telah ramai di perbincangkan di dunia ialah Covid-19. Coronavirus Disease (covid-19) adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebabkan bahwa SARS di transmisikan dari kucing luwak (civet cast) ke manusia dan MARS dari unta ke manusia, beberapa coronavirus yang dikenal beredar pada hewan namun belum terbukti menginfeksi manusia. Menifestasi klinis biasanya muncul dalam 2 hari hingga 14 hari setelah paparan. Tanda dan gejala umum infeksi coronavirus antara lain gangguan pernapasan

akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Pada kasus yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gejala ginjal, dan bahkan kematian. Pada 31 Desember 2019, WHO Chia Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etologinya dikita wuhan, provinsi Hubai China. Pada tanggal 7 januari 2020, cina mengeditifikasi pneumonia yang tidak diketahui etologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (covid-19). Pada tanggal 11 maret 2020 WHO telah menetapkan virus corona sebagai pandemi global. Penambahan jumlah kasus covid-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran ke luar wilayah wuhan dan Negara lain. Sampai dengan 04 mai 2020, secara global dilaporkan 3.595.662 kasus konfirmasi di 215 negara dengan kematian 247.652 jiwa (WHO 2019).

B. Rumusan Masaalah

1. Bagaimana pendapatan pedagang fashion sebelum pandemi dan selama pandemi di Pasar Anjir Serapat?
2. Apa saja kendala yang dihadapi pedagang fashion di Pasar Anjir Serapat Tengah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pendapatan pedagang fashion sebelum pandemi dan selama di Pasar Anjir Serapat.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi pedagang fashion di Pasar Anjir Serapat Tengah

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat berguna sebagai :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan gambaran tentang teori dan memahami ilmu ekonomi pada jurusan ekonomi Syariah.

2. Manfaat praktis

Sebagai bahan acuan lapangan agar uapaya peningkatan pendapatan pedagang di pasar senin anjir serapat tengah agar semakin berkembang.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan yang akan terjadi dalam memenuhi penelitian ini, maka penulis merasa perlu memberikan batasan istilah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis di artikan sebagai uraian tentang suatu data, suatu table, suatu bagan, suatu grafik atau suatu hubungan maupun suatu pengaruh dari suatu variabel dengan variabel lainnya, sehingga dengan analisis akan lebih jelas dipahami maksud dan tujuan penulisan laporan.

Analisis merupakan aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, memilih, membedakan sesuatu untuk digolongkan menurut ktiteria tertentu kemudian dicari kaitanya dan ditafsirkan maknanya. Sehingga analisis juga dapat diartikan sebagai penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya.

2. Pendapatan

Pendapatan adalah hasil kerja atau usaha. Pendapatan yang dimaksudkan disini adalah pendapatan bersih pedagang yang memiliki toko di dalam pasar Anjir Serapat Tengah, pendapatan bersih pedagang yang dimaksud adalah keseluruhan pendapatan yang sudah dikurangi semua biaya. Sedangkan pedagang yang dimaksud adalah pedagang yang memiliki jenis dagangan fashion.

Pendapatan pedagang fashion selanjutnya dikelompokkan berdasarkan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan lainnya., seperti: sangat cukup, cukup, kurang dan sangat kurang. Hal ini didasarkan pada jumlah pendapatan yang diperoleh dengan jumlah tanggungan yang dimiliki pedagang itu sendiri. Oleh karena itu yang dimaksud dengan pendapatan pedagang fashion di Pasar Anjir Serapat Tengah. Ini yang diteliti adalah pendapatan bersih pedagang fashion setiap bulannya.

3. Pedagang

Pedagang adalah orang yang memiliki pekerjaan dalam hal ini adalah berdagang atau berjualan, sedangkan berdagang adalah pekerjaannya.

Di pasar Anjir Serapat Tengah terdapat beberapa jenis pedagang, diantaranya pedagang yang memiliki los, toko, dan warung di dalam pasar, serta pedagang yang memiliki tempat berjualan dengan

menggelar dagangannya diatas meja kayu dan beratap terpal (pedagang kali lima),

4. Fashion

Fashion adalah kebutuhan pokok masyarakat Indoneisa yang terdiri dari fashion untuk memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari dan bahan tersebut wajib ada dijual.

Namun berbeda dengan halnya dengan pedagang yang ada di Pasar Senin Anjir Serapay Tengah. Mereka tidak menjual kebutuhan pokok yang tergabung dalam Sembilan bahan pokok sesuai dengan keputusan Menteri Indistri dan perdagangan tetapi halnya menjual beberapa jenis kebutuhan dari Sembilan bahan pokok tersebut. selain kebutuhan pokok tadi pedagang fashion yang ada di Pasar Senin Anjir Serapat Tengah, Pasar senin juga menjual berbagai bahan makanan seperti mie instan, tepung terigu, ikan sarden kalengan, kornet dan lain-lain, kemudian menjual berbagai macam makanan ringan, berbagai macam minuman, kebutuhan untuk menunjang kebersihan dan kesegaran jasmani seperti sabun mandi dan sabun untuk mencuci piring maupun pakaian, shampoo, pasta gigi dan lainnya, berbagai macam rokok serta obat-obatan.

5. Pasar

Pasar adalah suatu tempat atau proses interksi antara penjual dan pembeli, sehingga dapat menetapkan harga keseimbangan (harga pasar)

(Eko Suprayano, 2008, hlm ,205). Pasar yang dimaksudkan disini adalah Pasar Anjir Serapat Tengah yang menjadi tempat berjualan pedagang tersebut. berokasi di Jl.Anjir serapat tengah KM 11.

F. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka sangat diperlukan untuk menghindari penelitian yang sama dengan penelitian yang akan diteliti. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian penalaran terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis perekonomian. Ada penelitian yang penulis temukan yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti yaitu:

1. Iis Rahmawati (1201150108), Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Jurusan ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Banjarmasin 2010, yang berjudul :*Analisis pendapatan online shop dikalangan Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin*".Dalam penelitian tersebut menganalisis tentang pendapatan dari mahasiswa yang membuka bisnis online shop, tentang kendala yang dihadapi, cara penyaluran barang serta penbayarannya berbeda dengan penelitian saya yang menganalisa tentang pendapatan pedagang fashion di pasar Anjir Serapat. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menganalisa pendapatan
2. Abdul Hamid(07C10404002), Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulabab-Aceh Barat 2016, yang berjudul:"*Analisis pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Wolya kabupaten Aceh Barat*". Dalam penelitian

ini membahas bagaimana besaran pendapatan petani dalam usaha tani padi sawah di kecamatan Wolya Kabupaten Aceh Barat, maupun dengan kelayakan usaha tani pada sawahnya. Dalam penelitian tersebut menganalisis tentang pendapatan dari petani, tentang kendala yang dihadapi, cara penyaluran serta berbeda dengan penelitian saya yang menganalisa tentang pendapatan pedagang fashion di pasar Anjir Serapat. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menganalisa pendapatan

3. Ayu Kurniasari (1202250095), Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Jurusan Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Banjarmasin 2010, yang berjudul: “ *pendapatan pedagang buah dalam menunjang Ekonomi Keluarga di Desa Anjir Muara kota kecamatan Anjir muara kabupaten barito kuala*”. Dalam penelitian tersebut meneliti tentang tidak menentunya pendapatan pedagang buah di Desa Anjir Muara dan bagaimana pedagang buah tersebut dalam menunjang perekonomian keluarganya.

Berkaitan dengan hal di atas, dapat disimpulkan bahwa sudah ada penelitian terdahulu tentang pendapatan, namun pada penelitian terdahulu terdapat perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan, baik subjek maupun objeknya. Tapi penelitian ini menjadi paduan guna mendapatkan referensi penulis yang benar. Dalam penelitian ini penulis lebih banyak menitik beratkan pada analisis pendapatan pedagang

sembako di Pasar kindai limpaur gambut. Dalam penelitian tersebut menganalisis tentang pendapatan dari pedagang buah, tentang kendala yang dihadapi, serta berbeda dengan penelitian saya yang menganalisa tentang pendapatan pedagang fashion di pasar Anjir Serapat. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menganalisa pendapatan

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terbagi menjadi lima bab untuk mempermudah pembahasan dan penulisan skripsi. Sistematika penulisan tersebut diantaranya:

Bab pertama, merupakan bab yang akan menguraikan mengenai latar belakang masalah yang menguraikan alasan memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang sudah tergambarakan dirumuskan dalam rumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Dalam bab ini juga dirumuskan signifikansi penelitian yang merupakan kegunaan manfaat dari hasil penelitian. Definisi oprasional digunakan untuk membatasi istilah dalam penelitian yang bermkna umum atau luas. Kajian Pustaka ditampilkan sebagai informasi adanya tulisan dan penelitian dari aspek lain, adapun sistematika penulisan merupakan susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab kedua, merupakan pedoman agar dapat menganalisis data yang diperoleh. Hal ini dikarenakan penting untuk berpatokan pada sebuah tinjauan teoritis untuk memecahkan masalah yang membahas tentang analisis pendapatan pedagang fashion kenaikan atau penurunan pendapatan pedagang fashion yang akan dijadikan tolak ukur dari penyajian data ditemukan dan sebagai pedoman dalam menganalisa data.

Bab ketiga, merupakan metodologi penelitian, berisi tentang pemaparan umum tentang deskripsi lokasi atau tempat dilakukannya penelitian. Selain itu, dalam bab ini akan disajikan data-data yang telah diperoleh peneliti, yang data-data tersebut merupakan data penting yang diperlukan dalam penelitian.

Bab kelima, merupakan penutup yang dalam bab ini berisi simpulan hasil dari penelitian terhadap permasalahan yang telah dibahas dan diuraikan dalam bab satu sampai bab empat, serta akan dikemukakan beberapa saran yang dirasa perlu dan penting untuk dipaparkan.